

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal, dilakukan pengujian menggunakan metode Shapiro–Wilk terhadap data persentase kematian lalat rumah pada setiap konsentrasi ekstrak daun mengkudu 30%, 40%, dan 50% memenuhi asumsi normalitas. Data yang diuji normalitasnya pada Tabel 14 merupakan data penelitian pada Tabel 13, yaitu jumlah kematian lalat rumah (*musca domestica*) pada berbagai variasi konsentrasi. Adapun hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Menggunakan Uji Shapiro-Wilk

Konsentrasi	Nilai p	Keterangan
0% (Kontrol)	0	Normal
30%	0,804	Normal
40%	0,212	Normal
50%	0,110	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Shapiro–Wilk yang disajikan pada Tabel 9, kelompok konsentrasi ekstrak daun mengkudu 30%, 40%, dan 50% memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,804; 0,212 dan 0,110 ($p > 0,05$), sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Kelompok kontrol (0%), uji normalitas tidak dapat dilakukan karena data bersifat konstan atau tidak memiliki variasi. Berdasarkan analisis normalitas data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan ke analisis statistik berikutnya yaitu uji One Way Anova yang disajikan pada Tabel 15.

b. Uji One Way Anova

Analisis menggunakan uji *One Way ANOVA* dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan konsentrasi ekstrak daun mengkudu (*Morinda*

citrifolia) memberikan pengaruh terhadap persentase mortalitas lalat rumah (*Musca domestica*). Hasil analisis *One Way ANOVA* disajikan pada Tabel 15 di bawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji One Way Anova Data Penelitian

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig. (p value)
Antar Kelompok	20611,458	3	6870,486	182,201	0,000
Dalam Kelompok	754,167	20	37,708		
Total	21365,625	23			

Berdasarkan hasil uji *One Way ANOVA* pada Tabel 10, diperoleh nilai F hitung sebesar 182,201 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pada persentase kematian lalat rumah di antara kelompok yang diuji. Pemberian ekstrak daun mengkudu pada berbagai konsentrasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kematian lalat rumah. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan signifikan sehingga perlu dilakukan uji lanjutan (*post hoc test*) untuk mengidentifikasi pasangan kelompok perlakuan yang memiliki perbedaan secara nyata.

c. Uji LSD (*Least Significant Difference*)

Berdasarkan hasil pengujian *One Way ANOVA* pada Tabel 10 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kematian lalat rumah (*Musca domestica*) di antara kelompok perlakuan. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Least Significant Difference* (LSD) untuk mengidentifikasi pasangan kelompok yang memiliki perbedaan secara signifikan. Hasil uji LSD disajikan pada Tabel 16. di bawah ini: